

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah anak di TPQ Al-Hijrah Gondangmanis Bae Kudus dilaksanakan selama enam hari dalam seminggu, yaitu: pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu. Dalam penerapan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah anak dilakukan dengan memberikan bimbingan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan *Tahfidzul Qur'an*, bimbingan ngaji kitab dan bimbingan akhlak. Metode yang digunakan dalam bimbingan BTA ialah metode Qiro'ati dan bimbingan ngaji kitab menggunakan metode langsung (tatap muka) secara kelompok. Sedangkan, untuk bimbingan akhlak menggunakan metode *bil hikmah, uswah, ta'wid, targhib* dan tarhib. Untuk penerapannya sendiri bimbingan BTA dilaksanakan pada sore hari tepatnya pada pukul 15.45 WIB sampai dengan 17.00 WIB, bimbingan *tahfidzul qur'an* dilaksanakan setelah magrib sampai dengan setelah isya' pada rabu, kamis dan jum'at malam, bimbingan ngaji kitab dilaksanakan pada senin, selasa dan sabtu malam setelah maghrib hingga setelah isya', dan bimbingan akhlak dilaksanakan pada setiap kegiatan bimbingan berlangsung.
2. Peran bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah anak di TPQ Al-Hijrah Gondangmanis Bae Kudus, pertama: bimbingan keagamaan yang diberikan oleh para pembimbing berperan sebagai preventif (pencegahan) terhadap penyimpangan ajaran agama Islam yang disebabkan oleh era globalisasi. Kedua: berperan sebagai pemahaman serta pengembangan akhlak anak. Ketiga: berperan sebagai perubah kebiasaan negatif anak yang kecanduan *gadget*.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah anak di TPQ Al-Hijrah Gondangmanis Bae Kudus, faktor pendukungnya yaitu orang tua. Yang dimaksud disini ialah kepercayaan orang tua terhadap para pembimbing dalam kegiatan penerapan bimbingan keagamaan di TPQ Al-Hijrah dan juga motivasi yang diberikan orang tua kepada anak didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pembimbing agama, kenakalan anak didik yang menyebabnya materi yang disampaikan pembimbing agama tidak

dapat masuk pada anak didik, dan faktor lingkungan sekitar rumah, yang dimaksud disini ialah kelompok bermain anak di rumah.

B. Saran-saran

1. Bagi Pengurus TPQ Al-Hijrah

Diharapkan kedepannya pengurus di TPQ Al-Hijrah dapat menambah lagi pembimbing agama, sehingga dalam penerapan bimbingan keagamaan kepada anak didik dapat berjalan kondusif. Selain itu, diharapkan TPQ Al-Hijrah dapat berkembang lebih baik kedepannya.

2. Bagi Pembimbing Agama TPQ Al-Hijrah

Diharapkan para pembimbing agama di TPQ Al-Hijrah lebih inovatif dalam menerapkan bimbingan keagamaan yang sesuai dengan anak didik, sehingga anak didik dapat menerima dengan mudah isi materi yang diberikan. Dan juga lebih menumbuhkan kesadaran pada anak didik tentang pentingnya peran bimbingan keagamaan bagi anak didik.

3. Bagi Orang Tua Anak Didik di TPQ Al-Hijrah

Diharapkan kedepannya setiap orang tua menyadari pentingnya memberikan pengawasan dan juga bimbingan keagamaan kepada anak didik. Agar anak didik tidak terbawa ke ajaran yang menyimpang di era globalisasi yang dapat menjadikan dekadensi akhlak anak.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta ketidak sempurnaan dalam memberikan hasil mengenai pembentukan akhlakul karimah anak. Maka dari itu, peneliti berharap nantinya agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai pembentukan akhlakul karimah yang mana guna mencegah semakin menurun akhlak anak di era globalisasi dan kemajuan teknologi kedepannya.